

# PT GODEN ENERGI CEMERLANG LESTARI

Angsana Coal Project



**PPO 4.3.19**

## Prosedur Pengendalian Operasi

Prosedur Keselamatan Pengisian Bahan Bakar

Tanggal Terbit 16 Mei 2017


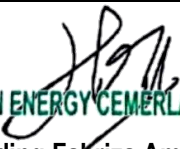
No. Revisi 02

Tanggal revisi 24 April 2025

*Catatan: registrasi dan perubahan nomor revisi dokumen hanya dilakukan oleh pengendali dokumen yang telah ditunjuk*

### Catatan Revisi

Code	Halaman	Point	Tanggal
-	-	Tidak ada Perubahan	3 Nov 2020
R01	3	Penambahan Referensi Kepdirjen 185.K/37.04/DJB/2019	17 Juni 2021
R02	1	Review Pengesahan	24 April 2025
	3	penambahan referensi Permen 26 2018, Kepmen 1827 2018, ISO 140001, ISO 45001	24 April 2025

Dipersiapkan oleh	Disahkan oleh
 Danu Amparian	 Ading Fahriza Amin

Dokumen tidak terkendali tanpa stempel "SALINAN TERKENDALI" disetiap lembar prosedur ini



Safety Officer

PJO

## DAFTAR ISI

- 1.TUJUAN
- 2.RUANG LINGKUP
- 3.PROSEDUR
- 4.AKUNTABILITAS
- 5.DEFINISI DAN ISTILAH
- 6.LAMPIRAN
7. REFERENSI

### 1. TUJUAN

Prosedur ini untuk memberikan pedoman dalam aktivitas pengisian bahan bakar dengan aman dan benar.

Prosedur ini untuk mendukung penerapan sistem manajemen keselamatan pertambangan dan lingkungan hidup PT Borneo Indobara

### 2. RUANG LINGKUP

Prosedur ini berlaku bagi semua operasi PT GECL di area operasi tambang PT Borneo Indobara.

### 3. PROSEDUR

- 3.1 Matikan mesin unit selama pengisian bahan bakar.
- 3.2 Tidak merokok, menyalakan korek atau alat penyalu lain selama berada di area pengisian bahan bakar.
- 3.3 Tidak memakai HP selama proses pengisian.
- 3.4 Tunggu dan beri perhatian penuh selama proses pengisian, jangan sambil mengerjakan pekerjaan lain.
- 3.5 Gunakan pengunci yang disediakan, jangan memakai ganjal lain untuk membuat nozzle tetap terbuka selama pengisian.
- 3.6 Untuk mencegah tumpahan, jangan mengisi bahan bakar terlalu penuh.
- 3.7 Setelah selesai pengisian, biarkan nozzle sebentar sebelum dicabut, agar tidak ada tetesan yang jatuh waktu dicabut.
- 3.8 Jangan naik atau turun kendaraan selama proses pengisian bahan bakar, untuk mencegah terjadinya listrik statis yang bisa memercikkan api menyulut uap bahan bakar.
- 3.9 Bila terjadi kebakaran, tinggalkan kendaraan, jangan cabut *nozzle*, telepon minta bantuan, kalau api kecil padamkan dengan APAR, jangan dengan air.

### 4. AKUNTABILITAS

- 4.1 PJO
  - 4.1.1 Memberikan dukungan penuh termasuk mengalokasikan sumberdaya untuk dapat diterapkannya semua persyaratan yang diminta oleh Prosedur Keselamatan Mesin Gerinda Tangan ini.
  - 4.1.2 Memastikan bahwa semua personel yang terlibat didalam penerapan prosedur ini telah menjalankan sepenuhnya peran tanggung jawabnya masing-masing.
  - 4.1.3 Memastikan dokumen dan rekaman pelaksanaan program keselamatan gerinda tangan disimpan dan tersedia pada waktu audit.

### 5. DEFINISI DAN ISTILAH

Dokumen tidak terkendali tanpa stempel "SALINAN TERKENDALI" disetiap lembar prosedur ini



- 5.1 **PJP** singkatan dari Perusahaan Jasa Pertambangan
- 5.2 **APAR** singkatan dari Alat Pemadam Api Ringan
- 5.3 **Nozzle** keran yang berfungsi menyemburkan bahan bakar

## 6. LAMPIRAN

- 6.1 N/A

## 7. REFERENSI

- 5.1. Keputusan Menteri Pertambangan dan Energi RI tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja Pertambangan Umum No. 555K/M.PE/1995.
- 5.2. KEPDIRJEN Minerba NO. 185 K/37.04/DBT/2019 tentang petunjuk teknis pelaksanaan keselamatan pertambangan dan pelaksanaan, penilaian, dan pelaporan system manajemen keselamatan pertambangan Mineral dan Batubara.
- 5.3. MANUAL SMKP ( GECL-MS-01-R01 )
- 5.4. Permen 26 2018
- 5.5. Kepmen 1827 2018
- 5.6. ISO 140001
- 5.7. ISO 45001